

**PERBEDAAN TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL
ANTARA SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA
DENGAN SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jasmani



Oleh

Tegar Arif Wibowo

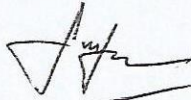
12601244073

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Perbedaan Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Antara SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta Dengan SMA Negeri 4 Yogyakarta” yang disusun oleh Tegar Arif Wibowo, NIM. 12601244073 telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 28 Juni 2016



Saryono, M.Or


NIP. 19811021 200604 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Perbedaan Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Antara SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dengan SMA Negeri 4 Yogyakarta” benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 28 Juni 2016

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Tegar Arif Wibowo', is shown within a light blue rectangular box.

Tegar Arif Wibowo

NIM. 12601244073

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Perbedaan Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Antara SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta Dengan SMA Negeri 4 Yogyakarta” yang disusun oleh Tegar Arif Wibowo, NIM 12601244073 ini telah dipertahankan di depan Dewan penguji pada tanggal 28 Juli 2016 dan dinyatakan lulus.



DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. Saryono, M.Or	Ketua Penguji		24/8 - 16
2. Yudanto, M.Pd	Sekretaris Penguji		22/8 - 16
3. Sridadi, M.Pd	Penguji I (Utama)		16/8 - 16
4. Komarudin, M.A	Penguji II (pendamping)		22/8 - 16

Yogyakarta, September 2016

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed

NIP. 19640707 1988121 001

MOTTO

1. Bermimpilah Setinggi Langit. Jika Engkau Jatuh Maka Engkau Akan Jatuh Diantara Bintang-bintang (Laskar Pelangi).
2. Inti Hidup Itu Adalah Kombinasi Ikhlas, Kerja Keras, Doa dan Tawakal (Negeri 5 Menara)
3. Yang Penting Usaha Dulu, Bagaimana Hasilnya Biar ALLAH SWT Yang Menentukan (Penulis).

PERSEMBAHAN

Hasil karya ini saya persembahkan kepada orang yang paling spesial, yaitu kedua orang tua saya, Bapak Rosikin dan Ibu Rumiya yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada saya, tanpa kedua orang tua saya, saya tidak bisa apa-apa.

**PERBEDAAN TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL
ANTARA SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA
DENGAN SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA**

Oleh:

Tegar Arif Wibowo

NIM. 12601244073

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh *passing* yang tidak akurat, *dribbling* yang jauh dari penguasaan dan *shooting* yang tidak terarah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat keterampilan bermain futsal antara SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dengan SMA Negeri 4 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif komparatif. Subyek dari penelitian ini adalah pemain futsal SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan SMA Negeri 4 Yogyakarta yang berjumlah 24 orang. Pengambilan tes menggunakan instrumen *Futsal Skill Test* (Tes Keterampilan Futsal). Teknik analisis data menggunakan analisis Uji t, melalui uji prasyarat uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa ada perbedaan yang signifikan antara tingkat keterampilan bermain futsal SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dengan SMA Negeri 4 Yogyakarta. Hasil uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} 3,098 > t_{table} 2,074$ pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian H_0 diterima. Berarti terdapat perbedaan yang signifikan tingkat keterampilan bermain futsal antara SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan SMA Negeri 4 Yogyakarta.

Kata kunci: Pemain, Bermain dan Futsal.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Perbedaan Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Antara SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta Dengan SMA Negeri 4 Yogyakarta” dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Penelitian ini tidak akan berjalan dengan baik dan lancar tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA. M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas dan sarana prasarana serta segala kemudahan yang telah di berikan selama menjadi mahasiswa di Fakultas Ilmu Keolahragaan
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes selaku Kepala Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang berkenan memberikan izin penelitian
4. Bapak Yuyun Ari Wibowo, M.Or selaku penasehat akademik yang memberi bimbingan dan pengarahan selama proses perkuliahan
5. Bapak Saryono, M.Or selaku pembimbing skripsi yang telah banyak membantu dalam memberikan masukan dan saran serta meluangkan waktu untuk membimbing peneliti dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir Skripsi

6. Bapak Beno Berkah Widodo, S.Pd selaku kepala sekolah SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian
7. Bapak Jaka Tumuruna, M.Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 4 Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian
8. Pelatih futsal di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan SMA Negeri 4 Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti selama berlangsungnya pelaksanaan penelitian.
9. Pemain futsal SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan SMA Negeri 4 Yogyakarta yang telah bersedia menjadi subyek penelitian
10. Bapak, ibu dan adik ku tercinta yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi baik berupa moril dan materil selama penelitian
11. Teman-teman PJKR D 2012 yang selama 4 tahun belajar bersama
12. Rekan-rekan dan seluruh pihak yang terkait dalam penelitian ini yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu

Semoga amal baik dari berbagai pihak mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT meskipun peneliti telah berusaha semaksimal mungkin peneliti menyadari bahwa masih jauh dari kesempurnaan, kritik dan saran yang bersifat

membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, Agustus 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Masalah	6
F. Manfaat Masalah	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori	8
1. Hakikat Tingkat Keterampilan	8
2. Hakikat Futsal	11
3. Hakikat Keterampilan Dasar Bermain Futsal	13
a. Teknik Dasar Mengumpan	14
b. Teknik Dasar Menahan Bola	15
c. Keterampilan Dasar Mengumpan Lambung	16

d. Keterampilan Dasar Menggiring Bola	17
e. Keterampilan Dasar Menembak	18
f. Keterampilan Dasar Menyundul Bola	20
4. Profil Tim Futsal SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan SMA Negeri 4 Yogyakarta	21
a. Tim Futsal SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta	21
b. Tim Futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta	21
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berfikir	23
D. Hipotesis Penelitian	25

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian	26
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	27
D. Instrumen Penelitian dan Metode Pengumpulan Data	28
1. Instrumen Penelitian	28
2. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	36
1. Deskripsi Lokasi, Populasi dan Waktu penelitian	36
2. Deskripsi Data dan Analisis Data	36
a. Data Deskripsi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan SMA Negeri 4 Yogyakarta	36
3. Uji Prasyarat Analisis	40
a. Uji Normalitas	40
b. Uji Homogenitas Variasi	41
4. Pengujian Hipotesis Penelitian	42
B. Pembahasan Hasil Penelitian	43

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	45
B. Implikasi Hasil Penelitian	45
C. Keterbatasan Penelitian	45
D. Saran	46

DAFTAR PUSTAKA	50
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	52
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Juara Tribun Jogja Putih Abu-abu Futsal	2
Tabel 2. Tabel Kategori Bermain Futsal 2014.....	3
Tabel 3. Konvensi Kesalahan dalam Keterampilan Bermain Futsal	32
Tabel 4. Rumus Kategori Keterampilan Bermain Futsal	33
Tabel 5. Norma Pengkategori Keterampilan Bermain Futsal	33
Tabel 6. Norma Kategori Keterampilan Bermain Futsal	37
Tabel 7. Data Tes Terbaik SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta	37
Tabel 8. Data Tes Terbaik SMA Negeri 4 Yogyakarta	38
Tabel 9. Statistik Hasil Penelitian	38
Tabel 10. Pengelompokan Tingkat Keterampilan Futsal SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.....	39
Tabel 11. Kesalahan Dalam Keterampilan Bermain Futsal SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta	40
Tabel 12. Pengelompokan Tingkat Keterampilan Futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta	40
Tabel 13. Kesalahan Dalam Keterampilan Bermain Futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta.....	41
Tabel 14. Hasil Uji Normalitas Data	42

Tabel 15. Hasil Uji Homogenitas	43
---------------------------------------	----

Tabel 16. Hasil Uji-t	43
-----------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Keterampilan Dasar Mengumpan	15
Gambar 2. Keterampilan Dasar Mengontrol Bola	16
Gambar 3. Keterampilan Dasar (<i>Chipping</i>)	17
Gambar 4. Keterampilan Dasar Menggiring Bola	18
Gambar 5. Teknik Dasar Menendang Bola (<i>Shooting</i>)	20
Gambar 6. Rangkaian Tes Keterampilan Bermain Futsal	30
Gambar 7. Diagram SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta	39
Gambar 8. Diagram SMA Negeri 4 Yogyakarta	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi	53
Lampiran 2. Kartu Bimbingan	54
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian	55
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian ke Gubernur	56
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Gubenur	57
Lampiran 6. Surat Izin Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta	58
Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta	59
Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMA Negeri 4 Yogyakarta	60
Lampiran 9. Surat Keterangan Kalibrasi Ban Ukur	61
Lampiran 10. (lanjutan) Surat Keterangan Kalibrasi Ban Ukur	62
Lampiran 11. Surat Keterangan Kalibrasi Stopwatch	63
Lampiran 12. (lanjutan) Surat Keterangan Kalibrasi Stopwacth	64
Lampiran 13. Petunjuk Pelaksanaan Tes	65
Lampiran 14. Hasil Tes SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan SMA Negeri 4 Yogyakarta	66

Lampiran 15. Blangko Kesalahan <i>Futsal Skill Test</i>	67
Lampiran 16. Tabel Kesalahan SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan SMA Negeri 4 Yogyakarta	68
Lampiran 17. Hasil Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji-t	69
Lampiran 18 t-table	74
Lampiran 19 Dokumentasi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta	75
Lampiran 20 Dokumentasi SMA Negeri 4 Yogyakarta	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut FIFA (*Federation International Football Association*) yang dilansir melalui situs *www.fifa.com* olahraga futsal sudah menjadi *development* program FIFA. Olahraga futsal merupakan olahraga yang saat ini populer di Indonesia terutama di kalangan pelajar dan mahasiswa. Kepopuleran olahraga futsal juga dapat dilihat dari banyaknya kejuaraan futsal yang digelar dari tingkat daerah sampai internasional, dari level pelajar hingga level profesional. Olahraga ini sangat menarik dan menyenangkan untuk dimainkan, walaupun hanya sekedar bertujuan untuk rekreasi maupun yang bersifat prestasi.

Permainan futsal sangat diterima baik oleh masyarakat. Selain membuat tubuh sehat dan bugar, banyak manfaat lain yang didapat dari permainan futsal. Manfaat yang didapat yaitu dalam segi sosial, mental, hiburan dan emosional. Di kalangan muda, animo atau antusias tentang permainan futsal sangat tinggi, sehingga banyak diselenggarakan event-event atau turnamen futsal. Turnamen futsal bagi kalangan pelajar diantaranya: Tribun Jogja Putih Abu-abu Futsal (TJPAF), Pocari Sweat Futsal Championship (PSFC) dan Kedaulatan Rakyat Junior Super Futsal (KRJSF). Salah satu turnamen yang paling bergengsi di Yogyakarta yaitu Tribun Jogja Putih Abu-abu Futsal (TJPAF). Tribun Jogja Putih Abu-abu Futsal yaitu turnamen yang diperuntukkan untuk pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA) di Daerah

Istimewa Yogyakarta. Menurut Putih Abu-abu Futsal (PAF) yang dilansir melalui situs *www.pafproduction.co.id* turnamen Tribun Jogja Putih abu-abu Futsal (TJPAF) pada tahun 2015 merupakan edisi ke-7 . Tribun Jogja Putih Abu-abu Futsal edisi ke-7 ini diselenggarakan dari tanggal 26 Oktober 2015 – 7 November 2015 di Sasana GOR Amongrogo, Yogyakarta. Tribun Jogja Putih Abu-abu Futsal pertama kali diselenggarakan pada tahun 2010 dan bertempat di *Sporthall* Kridosono, Yogyakarta. Dalam turnamen Tribun Jogja Putih Abu-abu Futsal (TJPAF), hanya ada 2 sekolah yang mampu mendominasi tabel juara. Kedua sekolah tersebut yaitu SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan SMA Negeri 4 Yogyakarta. Berikut tabel juara Tribun Jogja Putih Abu-abu Futsal :

Tabel. 1 Juara Tribun Jogja Putih Abu-abu Futsal

Tahun	Juara
2010	SMA Muh 7 Yogyakarta
2011	SMA Muh 7 Yogyakarta
2012 awal	SMA Muh 2 Yogyakarta
2012 akhir	SMA N 4 Yogyakarta
2013	SMA N 4 Yogyakarta
2014	SMA N 4 Yogyakarta
2015	SMA Muh 7 Yogyakarta

sumber : Putih Abu-abu Futsal

Dalam mengikuti sebuah turnamen besar seperti Tribun Jogja Putih Abu-abu Futsal (TJPAF) tentu dibutuhkan persiapan yang matang. Sekolahpun harus mendukung dengan memfasilitasi sarana dan prasarana yang memadai. Bagi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan SMA Negeri 4 Yogyakarta

sarana dan prasarana yang diberikan sudah memadai. Selain sarana dan prasarana yang memadai, kondisi pemain juga sangat berpengaruh agar mendapatkan hasil yang maksimal. Kondisi pemain dapat dilihat melalui fisik, teknik, taktik dan mental.

Permainan futsal dapat berlangsung lancar, teratur dan menarik apabila pemain menguasai unsur-unsur dalam permainan futsal salah satunya adalah penguasaan teknik dasar. Seorang pemain futsal tentunya harus memiliki keterampilan bermain futsal yang baik. Hal ini bertujuan agar mampu beradaptasi dengan taktik dan gaya permainan yang diterapkan oleh pelatih. Begitu pun dengan pemain futsal SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan SMA Negeri 4 Yogyakarta harus memiliki keterampilan bermain futsal yang baik. Tentunya agar mampu menjalankan taktik yang diterapkan oleh pelatih. Berikut tabel keterampilan bermain futsal SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan SMA Negeri 4 Yogyakarta tahun 2015:

Tabel. 2 Tabel kategori keterampilan bermain futsal

Kategori	SMA Muh 7 Yogyakarta	persentase	SMA N 4 Yogyakarta	Persentase
Baik sekali	-	-	2	16.7%
Baik	4	33.3%	8	66.6%
Cukup	5	41.7%	2	16.7%
Kurang	1	8.3%	-	
Kurang sekali	2	16.7%	-	

Sumber: Skripsi Sunaryo Hadhi (2015: 47)

Dilihat dari tabel di atas, tingkat keterampilan bermain futsal pemain SMA Negeri 4 Yogyakarta lebih unggul daripada pemain SMA

Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Namun, dalam kenyataannya, SMA Negeri 4 Yogyakarta berhasil dikalahkan oleh SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Pertandingan tersebut terjadi di final Tribun Jogja Putih Abu-abu Futsal (TJPAF) edisi 2015 dengan skor 4-1.

Keterampilan bermain futsal tentu tidak lepas dari teknik dasar bermain futsal. Teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain futsal adalah *Passing*, *dribbling* dan *shooting*. *Passing* tujuannya untuk memberikan atau mengoper bola kepada teman. *Passing* yang baik dan benar sangat dibutuhkan dalam permainan futsal. Dengan menguasai teknik ini maka akan mempermudah teman kita untuk menerima bola. Dari pengamatan peneliti, saat pertandingan di final TJPAF antara SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan SMA Negeri 4 Yogyakarta berpendapat bahwa pemain SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan SMA Negeri 4 Yogyakarta masih ada beberapa kesalahan. Kesalahan yang dilakukan yaitu terlambat dalam melakukan *passing* sehingga bola mudah dicuri, *passing* tidak akurat dan laju bola tidak sesuai dengan jarak *passing* (terlalu kuat dan terlalu lemah). Selain *passing*, *dribbling* juga sangat penting dalam permainan futsal. *Dribbling* bertujuan untuk mendekati gawang dan melewati lawan. Permasalahan yang sering dihadapi oleh pemain SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan SMA Negeri 4 Yogyakarta yaitu jarak bola dan pemain terlalu jauh. Hal ini mengakibatkan bola terlepas dari penguasaan sehingga dapat dicuri oleh lawan. Selain *passing* dan *dribbling*, *shooting* juga merupakan aspek yang penting dalam bermain futsal. Tujuan utama dari *shooting* adalah untuk menciptakan gol. Permasalahan yang sering

dihadapi oleh pemain SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan SMA Negeri 4 Yogyakarta yaitu akurasi saat melakukan *shooting* tidak tepat sasaran. Dibuktikan dalam pertandingan final TJPAF 2015, SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan SMA Negeri 4 Yogyakarta mempunyai banyak peluang didepan gawang. Namun, bola yang ditendang tidak tepat sasaran dan tidak terarah. Terlepas dari itu semua, SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta mampu mencetak 4 gol dan SMA Negeri 4 Yogyakarta hanya mampu mencetak 1 gol.

Dari kedua sekolah tersebut dapat diketahui bahwa masih ada kesalahan yang dilakukan oleh pemain. Kesalahan tersebut yaitu *passing* yang tidak akurat, *dribbling* yang jauh dari kaki dan *shooting* yang tidak tepat kesasaran. Dengan dasar uraian tersebut, peneliti ingin membedakan tingkat keterampilan bermain futsal antara SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dengan SMA Negeri 4 Yogyakarta. Tujuan diadakan tes ini yaitu untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain futsal dari kedua sekolah. Setelah mengalami proses latihan, perubahan pola permainan dan pergantian pemain.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Saat pemain melakukan *passing* tidak akurat dan laju bola tidak sesuai dengan jarak *passing* (terlalu kuat dan terlalu lemah)
2. Pemain melakukan *dribbling* jarak bola dan pemain terlalu jauh, sehingga mudah dicuri lawan

3. Pemain melakukan *shooting* tidak tepat sasaran
4. Belum diketahui perbedaan tingkat keterampilan bermain futsal antara SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dengan SMA Negeri 4 Yogyakarta tahun 2016

C. Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini perlu dibatasi, agar masalah yang ingin dikaji lebih fokus tidak meluas. Adapun permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada “Perbedaan Tingkat Keterampilan Bermain futsal antara SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dengan SMA 4 Yogyakarta.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah ada perbedaan tingkat keterampilan bermain futsal antara SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dengan SMA Negeri 4 Yogyakarta?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan tingkat keterampilan bermain futsal antara SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dengan SMA Negeri 4 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh melalui penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis.

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya tentang keterampilan bermain futsal.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pelatih, sebagai sarana untuk merencanakan dan melaksanakan program latihan yang akan dijalankan agar berjalan dengan maksimal.
- b. Bagi pemain, sebagai motivasi agar mampu meningkatkan keterampilan bermain futsal menjadi lebih baik lagi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskriptif Teori

1. Hakikat Tingkat Keterampilan

Menurut Rusli Lutan (1988: 94) keterampilan dipandang sebagai suatu perbuatan atau tugas dan lainnya sebagai sebuah indikator dari tingkat kemahiran, sedangkan menurut Yanuar Kiram (1992: 11) keterampilan adalah tindakan yang memerlukan aktivitas yang harus dipelajari supaya mendapatkan bentuk gerakan yang benar. Seseorang dikatakan terampil apabila dapat beraktifitas sesuai dengan gerakan yang benar. Tingkat keterampilan satu dengan yang lain tentu saja berbeda, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwasannya semakin tinggi tingkat keterampilan seseorang maka akan semakin tinggi pula tingkat keberhasilan orang tersebut dalam menyelesaikan tugas. Sedangkan menurut Knapp (1977) dalam Agus Susworo Dwi M (2013: 109) mendefinisikan keterampilan secara klasik sebagai kemampuan yang terlatih mampu menampilkan hasil maksimal melalui waktu dan energi yang minimal. Keterampilan merupakan kecakapan untuk menggunakan berbagai teknik secara konsisten sebagai hasil latihan dalam rangka menyelesaikan tugas yang spesifik disesuaikan dengan waktu dan tempat secara efisien dan efektif

Keterampilan dapat menunjukkan pada aksi khusus yang ditampilkan atau pada sifat dimana keterampilan dilaksanakan. Banyak suatu kegiatan atau aktivitas yang dianggap suatu keterampilan. Istilah terampil biasanya

digunakan untuk menggambarkan tingkat kemampuan seseorang dalam melakukan tugas. Dikemukakan Keterampilan seseorang tergambarkan dalam kemampuan menyelesaikan tugas gerak tertentu dapat terlihat mutunya dari seberapa jauh orang tersebut dapat menampilkan tugas yang diberikan dengan tingkat keberhasilan tertentu. Pada hakikatnya seluruh tugas yang diberikan dalam kehidupan sehari-hari senantiasa melibatkan berbagai keterampilan. Untuk memperoleh tingkat keterampilan diperlukan pengetahuan yang mendasar tentang bagaimana keterampilan bisa dihasilkan atau diperoleh serta faktor-faktor apa saja yang berperan dalam mendorong keterampilan tersebut. Pada intinya, suatu keterampilan baru dapat dikuasai atau diperoleh apabila dipelajari atau dilatihkan dengan persyaratan tertentu, salah satu diantaranya adalah kegiatan pembelajaran atau latihan keterampilan tersebut dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu yang memadai. Dengan demikian, maka keterampilan menunjukkan pada kualitas tertentu dari suatu tugas gerak (Amung Ma'mum dan Yudha M Saputra). Pencapaian suatu keterampilan tentunya dipengaruhi oleh berbagai factor. Menurut Amung Ma'mum dan Yudha M Saputra (2000: 70-74) factor-faktor yang mempengaruhi keterampilan secara umum dibedakan menjadi 3 (tiga) hal yang utama, yaitu faktor proses belajar-mengajar (*learning process*), faktor pribadi dan faktor lingkungan. Dalam faktor proses belajar mengajar, pembelajaran gerak proses yang harus dilakukan adalah berdasarkan tahapan-tahapan yang digariskan oleh teori belajar yang diyakini

kebenarannya serta dipilih berdasarkan nilai manfaatnya. Dalam faktor pribadi, setiap individu manusia memiliki keanekaragaman yang berbeda-beda baik fisik, mental, jenis kelamin, usia dan kemampuannya. Oleh karena itu, maka kesuksesan seseorang dalam menguasai sebuah keterampilan tergantung kemampuan dan bakat masing-masing individu tersebut. Semakin baik kemampuan dan bakat yang dimiliki maka akan semakin baik pula dalam menguasai sebuah keterampilan. Sedangkan, faktor lingkungan merupakan faktor yang terjadi di lingkungan sekitar antara lain sarana dan prasarana yang digunakan, materi yang diberikan serta kondisi atau suasana pada saat latihan berlangsung.

Berdasarkan uraian faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan diatas, paddy intinya bahwa suatu keterampilan itu dapat dikuasai atau diperoleh, apabila dipelajari atau dilatihkan dengan persyaratan tertentu, satu diantaranya adalah kegiatan pembelajaran atau latihan keterampilan tersebut harus dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu yang memadai.

Menurut pendapat di atas mengenai pengertian tingkat keterampilan, dapat disimpulkan tingkat keterampilan adalah tingkat kemahiran melakukan gerak dasar dalam cabang olahraga yang dilakukan dengan gerakan efektif dan efisien untuk mendapatkan hasil yang optimal sesuai dengan yang diharapkan.

2. Hakikat Futsal

Futsal diciptakan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani saat Piala Dunia digelar di Uruguay. Dalam bahasa Portugis permainan ini dikenal dengan nama *futebol de salao* dan dalam bahasa Spanyol lebih dikenal dengan nama *futbol sala* yang memiliki makna yang sama, yakni sepakbola ruangan. Dari kedua bahasa itu muncullah singkatan yang mendunia yaitu futsal. (Asmar Jaya, 2008:1)

Futsal merupakan permainan olahraga yang hampir mirip dengan permainan sepakbola. Permainan futsal sering disebut sepakbola yang diminikan. Permainan futsal sudah terkenal dengan lapangan yang kecil dan dimainkan dengan jumlah pemain yang lebih sedikit yaitu 5 pemain berbeda dengan jumlah pemain sepakbola yaitu 11 pemain. Perbedaan antara futsal dan sepakbola hanya terletak pada lamanya waktu bermain, sedangkan untuk teknik dasar tetap sama. Secara garis besar permainan futsal dan sepakbola sama, yaitu permainan yang sama-sama menggunakan kaki dan kecuali kiper boleh menggunakan kaki dan tangan untuk menghindari terjadinya gol. Supaya tidak rancu antara permainan futsal dan sepakbola maka badan tertinggi FIFA membentuk suatu badan khusus untuk menangani masalah-masalah tentang futsal. Dengan demikian bahwa permainan futsal sangat diperhatikan oleh FIFA untuk mendukung perkembangan dan kemajuan futsal. Berikut tabel perbedaan antara permainan futsal dan permainan sepakbola:

Menurut Andri Irawan (2009 : 5) futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang relatif kecil hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan. Sedangkan menurut Justinus Lhaksana (2011: 7), futsal merupakan olahraga beregu dengan permainan yang sangat cepat dan dinamis.

Menurut Agus Susworo D.M & Saryono (2012: 1), futsal merupakan penyeragaman permainan sepakbola mini di seluruh dunia oleh FIFA, dengan mengadopsi permainan sepakbola dalam bentuk *law of the game* yang disesuaikan. Futsal adalah aktivitas permainan invasi beregu yang dimainkan lima lawan lima orang dalam durasi waktu tertentu yang dimainkan pada lapangan, gawang, bola yang relatif lebih kecil dari permainan sepakbola yang mensyaratkan kecepatan bergerak, menyenangkan serta aman dimainkan serta tim yang menang adalah tim yang lebih banyak mencetak gol ke gawang lawannya.

Dari beberapa pendapat yang disampaikan di atas peneliti dapat mendefinisikan futsal adalah permainan sepakbola yang diminikan dengan gawang, bola dan lapangan yang relatif kecil dan dapat di mainkan di dalam ruangan maupun di luar ruangan.

3. Hakikat Keterampilan Dasar Bermain Futsal

Teknik dasar merupakan langkah pertama dalam mencapai sebuah tujuan atau target yang ingin dicapai. Tujuan dari permainan futsal yaitu menjadi pemenang dengan cara mencetak gol dan berusaha untuk mencegah lawan mencetak gol dengan cra yang sesuai dengan peraturan.

Menurut Andri Irawan (2009: 21) Jangan pernah membicarakan taktik dan strategi permainan untuk memenangkan suatu pertandingan, jika pemain tidak menguasai teknik dasar dalam permainan futsal. Karena dalam situasi permainan futsal, setiap pemain pasti bersentuhan dengan bola, apabila pemain tidak menguasai teknik dasar yang baik maka lawan akan mudah merebut dan menguasai permainan. Teknik yang digunakan dalam permainan futsal tidak jauh berbeda dengan sepakbola. Namun, karena beberapa faktor diantaranya, lapangan yang lebih kecil, waktu yang lebih singkat dan permukaan lantai yang lebih rata yang menyebabkan perbedaan-perbedaan penggunaan teknik tersebut. Adapun teknik yang digunakan dalam futsal sebagai berikut:

a. Teknik Dasar Mengumpan (*Passing*)

Passing merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan oleh setiap pemain. Di Lapangan yang rata dan ukuran yang lebih kecil tentunya dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat. Karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain. Ini disebabkan hampir sepanjang permainan futsal menggunakan *passing*. Untuk menguasai *passing* diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang dicapai dapat tercapai. Keberhasilan dalam mengumpan ditentukan oleh kualitasnya, tiga hal dalam kualitas mengumpan yaitu Keras, Akurat, mendatar. Langkah-langkah dalam melakukan *passing*, adalah

- 1) Tempatkan kaki tumpu disamping bola, bukan kaki yang melakukan *passing*.
- 2) Gunakan kaki bagian dalam untuk melakukan *passing*
- 3) Kunci atau kuatkan tumit agar saat sentuhan dengan bola lebih kuat
- 4) Kaki dalam dari atas di arahkan ke tengah bola dan di tekan ke bawah agar bola tidak melambung.
- 5) Diteruskan dengan gerakan lanjutan (*follow through*), dimana setelah sentuhan dengan bola dalam mengumpan ayunan kaki jangan dihentikan.



Gambar 1. Keterampilan Dasar Mengumpan (*passing*)
 Sumber : Justinus Lhaksana, (2011: 30)

b. Teknik Dasar Menahan Bola (*Control*)

Teknik dasar dalam keterampilan *control* atau menahan bola haruslah menggunakan telapak kaki (*sole*). Dengan permukaan lapangan yang rata, bola akan bergulir cepat sehingga para pemain harus dapat mengontrol dengan baik. Apabila menahan bola jauh dari kaki maka lawan akan mudah merebut bola.

Langkah-langkah yang harus dilakukan saat menahan bola, yaitu:

- 1) Selalu lihat datangnya bola

- 2) Jaga keseimbangan pada saat datangnya bola
- 3) Sentuh atau tahan menggunakan telapak kaki, agar bolanya diam tidak bergerak dan mudah dikuasai



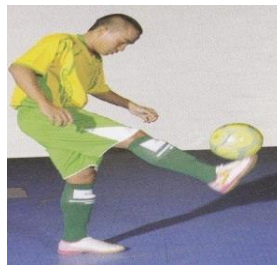
Gambar 2. Keterampilan Dasar Mengontrol Bola (*Controlling*)
Sumber: Justinus Lhaksana, (2011: 31)

c. Keterampilan Dasar Mengumpan Lambung

Keterampilan dasar mengumpan lambung ini sering dilakukan dalam permainan futsal untuk mengumpan bola dibelakang lawan. Menurut Andri Irawan (2009: 27) chipping yaitu operan yang digunakan untuk melintasi lawan dengan umpan lambung yang memblok jalur operan bawah. Teknik ini hamper sama dengan *passing*, perbedaan terletak pada saat chipping menggunakan bagian atas ujung sepatu dan perkenaan tepat dibawah bola. Langkah-langkah dalam melakukan *chipping*:

- 1) Pada saat melakukan *passing*, kaki tumpu di samping bola dengan jari-jari kaki lurus menghadap arah yang akan dituju, bukan kaki yang akan melakukan.

- 2) Gunakan kaki bagian ujung kaki bagian atas untuk mengumpan lambung
- 3) Konsentrasikan pandangan pada bola tepat di bawah bola menyentuh
- 4) Kunci atau kuatkan tumit agar saat melakukan sentuhan dengan bola lebih kuat
- 5) Diteruskan gerakan lanjutan, dimana setelah sentuhan dengan bola dalam mengumpan lambung ayunan kaki jangan dihentikan.

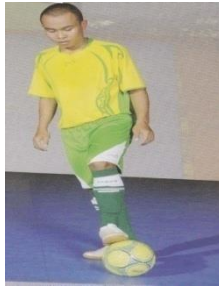


Gambar 3. Keterampilan Dasar (*Chpping*)
Sumber: Justinus Lhaksana, (2011: 32)

d. Keterampilan Dasar Menggiring Bola (*Dribbling*)

Teknik *dribbling* merupakan keterampilan penting dan mutlak yang harus dikuasai oleh setiap pemain. *Dribbling* merupakan kemampuan dimana setiap pemain dalam menguasai bola sebelum diberikan kepada temannya untuk menciptakan peluang dalam mencetak gol. Menurut Andri Irawan (2009: 31) menggiring bola adalah suatu usaha memindahkan bola dari satu daerah ke daerah lain atau dengan berliku-liku untuk menghindari lawan, harus kita usahakan agar bola tetap bergulir dekat dari kita, jauh dari kaki lawan pada saat permainan berlangsung, yang perlu diketahui dalam teknik *dribbling* yaitu:

- 1) Dalam melakukan *dribbling*, sentuhan bola harus menggunakan telapak kaki secara berkesinambungan
- 2) Fokus pandangan setiap kali sentuhan dengan bola
- 3) Bola digulirkan bola ke depan tubuh
- 4) Jaga keseimbangan pada saat menggiring bola
- 5) Atur jarak bola sedekat mungkin.



Gambar 4. Keterampilan Dasar Menggiring Bola (*Dribbling*)
Sumber: Justinus Lhaksana, (2011: 34)

e. Keterampilan Dasar Menembak (*Shooting*)

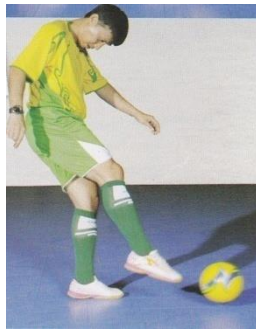
Shooting merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain, teknik ini merupakan cara untuk menciptakan gol, karena seluruh pemain futsal dapat kesempatan untuk menciptakan gol dan memenangkan pertandingan atau permainan. *Shooting* dapat dibagi menjadi dua teknik, yaitu *shooting* menggunakan punggung kaki dan ujung sepatu atau ujung kaki.

- 1) Teknik *shooting* menggunakan punggung kaki
 - a) Pada saat melakukan *shooting*, kaki tumpu disamping bola dengan jari-jari kaki lurus menghadap ke arah gawang.
 - b) Gunakan bagian punggung kaki untuk melakukan *shooting*

- c) Konsentrasi pandangan ke arah bola tepat ditengah-tengah bola pada saat punggung kaki menyentuh bola
- d) Kunci atau kuatkan tumit agar saat sentuhan dengan bola lebih kuat
- e) Posisi badan agak dicondongka ke depan, apabila badan tidak dicondongkan kemungkinan besar perkenaan bola dibagian bawah dan bola akan melambung tinggi
- f) Diteruskan dengan gerakan lanjutan, dimana setelah melakukan *shooting* ayunan kaki jangan dihentikan.

2) *Shooting* menggunakan ujung sepatu

Teknik ini sama halnya dengan teknik *shooting* menggunakan punggung kaki, bedanya pada saat melakukan *shooting* perkenaan kaki tepat di ujung sepatu atau ujung kaki.



Gambar 5. Teknik Dasar (*Shooting*)
Sumber: Justinus Lhaksana, (2011: 35)

f. Keterampilan dasar menyundul bola (*Heading*)

Pentingnya menyundul bola dalam permainan futsal seperti dalam permainan sepakbola konvensional, tetapi situasi ketika kita perlu menggunakan teknik menyundul bola untuk menghalau bola dari

serangan lawan dan dalam menciptakan gol. Menurut Andri Irawan (2009: 37) tujuan menyundul bola adalah untuk mengumpan, mencetak gol dan mematahkan serangan lawan atau membuang bola. Untuk menyundul bola, hendaknya memperhatikan berikut ini;

- 1) Untuk menyundul hal yang harus dilakukan adalah melihat datangnya bola
- 2) Melengkungkan tubuh
- 3) Jaga keseimbangan dengan melebarkan badan
- 4) Sentuh bola dengan dahi (bagian kepala yang keras)
- 5) Ada gerakan lanjutan setelah sentuhan dengan bola, sehingga jalannya bola lebih cepat ke arah yang dituju

4. Profil Tim Futsal SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan SMA Negeri 4 Yogyakarta

a. Tim Futsal SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta merupakan sekolah menengah atas yang memiliki kelas khusus yaitu kelas olahraga dan beralamatkan di Jl. Kapten Piere Tendean, Wirobrajan, Yogyakarta. SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta ini memiliki prestasi yang banyak terutama dalam bidang olahraga salah satunya yaitu futsal. Dalam ajang Tribun Jogja Putih Abu-abu Futsal (TJPAF), SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta sudah mengoleksi 3 trophy, yaitu pada tahun 2010, 2011 dan 2015. Untuk tahun ini, SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta telah berhasil membawa 2 piala bergengsi yaitu juara 1 Liga Futsal Perindo dan juara 1 Tribun Jogja Putih Abu-abu Futsal

(TJPAF). Berdasarkan wawancara dengan Bapak Rohadi selaku Pembina futsal, tim futsal SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta beranggotakan 15 pemain dan berlatih satu minggu 2 kali. Latihan dilakukan pada hari Selasa pada pukul 14.30-16.00, hari Kamis pada pukul 15.30-17.00 bertempat di 4R futsal dan di lapangan basket SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

b. Tim Futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta

SMA Negeri 4 Yogyakarta beralamatkan di Jl Magelang, Karangwaru Lor, Yogyakarta. Dan SMA Negeri 4 Yogyakarta memiliki kelas khusus yaitu kelas olahraga. Prestasi yang ditolehkan SMA Negeri 4 Yogyakarta sangat membanggakan, terutama dalam bidang olahraga yaitu futsal. SMA Negeri 4 Yogyakarta merupakan juara Tribun Jogja Putih Abu-abu Futsal (TJPAF) 3 kali berturut-turut yaitu pada tahun 2012, 2013, 2014. SMA Negeri 4 Yogyakarta menjadi satu-satunya tim yang memperoleh 3 trofi secara beruntun dalam turnamen futsal Tribun Jogja Putih Abu-abu Futsal (TJPAF). Untuk tahun 2015 ini, SMA Negeri 4 Yogyakarta berhasil menjadi juara 1 dalam ajang turnamen Pocari Sweat Futsal Championship (PSFC) dan juara 2 Tribun Jogja Putih Abu-abu Futsal (TJPAF) edisi tahun 2015. Berdasarkan wawancara dengan pemain SMA Negeri 4 Yogyakarta yaitu Bayu Arya, tim futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta beranggotakan 17 siswa dan berlatih satu minggu 3 kali. Latihan dilakukan pada hari Rabu, Jum'at dan Sabtu dimulai dari pukul 15.30 – 17.00 WIB bertempat

di lapangan basket SMA Negeri 4 Yogyakarta dan di Jogokaryan Futsal.

B. Penelitian yang Relevan

Hasil Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang disusun adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sunaryo Hadi Wibowo (2015) yang berjudul “Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Tim Semifinalis Putih Abu-abu Futsal Jogja Tahun 2014”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat keterampilan bermain futsal tim semifinalis PAF Jogja 2014 yaitu 2 pemain (4,17%) dinyatakan baik sekali, 13 pemain (27,08%) dinyatakan baik, 21 pemain (43,75%) dinyatakan cukup, 8 pemain (16,67%) dinyatakan kurang, 4 pemain (8,33%) dinyatakan kurang sekali.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Intan Ismayasari (2014) yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Anggota UKM Futsal Putri Universitas Negeri Yogyakarta”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar futsal anggota UKM Futsal Putri Universitas Negeri Yogyakarta secara keseluruhan yaitu sebanyak 1 orang (4,77%) dinyatakan baik, 9 orang (42,85%) dinyatakan cukup, 6 orang (28,58%) dinyatakan kurang dan 5 orang (23,80%) dinyatakan kurang sekali.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan pada deskripsi latar belakang diatas timbul suatu permasalahan yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian atau kerangka berfikir dalam penelitian ini. Masalah dalam penelitian ini masih ada pemain yang melakukan kesalahan mendasar baik dalam hal *passing*, *dribbling* dan *shooting* di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan SMA N 4 Yogyakarta. Padahal untuk memiliki keterampilan bermain futsal yang baik harus pula didukung dengan teknik dasar yang baik juga.

Deskripsi uraian teori diatas timbul suatu pemikiran bahwa keteampilan bermain futsal sangat menentukan dalam suatu permainan. Keterampilan bermain futsal tentu tidak lepas dari teknik dasar. Teknik dasar permainan futsal meliputi *passing*, *dribbling* dan *shooting*. Teknik dasar merupakan faktor penting disamping faktor fisik, taktik dan mental seorang pemain dalam permainan futsal. Oleh karena itu, selama proses latihan berlangsung setiap pemain harus memperhatikan faktor tersebut, maka latihan teknik dasar harus diutamakan. Penguasaan teknik dasar yang benar dapat memudahkan setiap pemain untuk mengembangkan keterampilan bermain futsal.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan tingkat keterampilan bermain futsal dari kedua sekolah tersebut. Setelah mengalami proses latihan, perubahan pola permainan dan pergantian pemain. Berdasarkan fakta-fakta tersebut, maka dugaan sementara peneliti ini adalah ada perbedaan keterampilan bermain futsal SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dengan SMA Negeri 4 Yogyakarta

D. Hipotesis

Berdasarkan deskripsi teori penelitian yang relevan dan kerangka berfikir di atas peneliti dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Ha : Ada perbedaan yang signifikan antara keterampilan bermain futsal SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan SMA Negeri 4 Yogyakarta.
2. Ho : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara keterampilan bermain futsal SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan SMA Negeri 4 Yogyakarta

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan, filosofi dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi (Nana Syaodih Sukmadinata, 2013: 52). Maka ditinjau dari penelitiannya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif komparatif dengan menggunakan metode survei dengan teknik tes dan pengukuran.

Peneliti tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variable-variabel bebas, tetapi hanya menggambarkan suatu kondisi apa adanya (Nana Syaodih Sukmadinata, 2013: 73). Penelitian ini hanya membedakan tingkat keterampilan bermain futsal antara tim futsal SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dengan SMA Negeri 4 Yogyakarta.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 61), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini variabelnya adalah keterampilan bermain futsal. Keterampilan bermain futsal diketahui yaitu dengan cara mengukur kemampuan teknik dasar. Kemampuan yang diukur tersebut yaitu teknik *passing*, *controlling*, *dribbling*, dan *shooting*. Keterampilan dasar

tersebut diukur dengan “*Futsal Skill Test*” dari Agus Susworo Dwi Marhaendro yang dicatat dalam satuan detik.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pemain futsal di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang berjumlah 24 pemain dan SMA Negeri 4 Yogyakarta yang berjumlah 22 pemain.

Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi (2007: 107), sampel adalah sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 104), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015: 67). Pertimbangan yang dilakukan yaitu pemain inti dari masing-masing sekolah. Sampel dalam penelitian ini adalah 24 pemain futsal putra yang terdiri dari 12 pemain inti tim futsal SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan 12 pemain inti tim futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta. Dalam penelitian mengabaikan keterampilan khusus bagi penjaga gawang, karena diasumsikan sebagai pemain secara umum.

D. Instrumen Penelitian dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, untuk mengumpulkan data digunakan instrumen yang telah ada. Instrumen yang dimaksud adalah *Futsal Skill Test* yang dibuat oleh Agus Susworo Dwi Marhaendro. Norma dalam tes ini yaitu untuk umum. Tes ini memiliki validitas 0.7786 untuk putra dan 0.6830 untuk putri, sedangkan realibilitasnya sebesar 0.7942 untuk putra dan 0.7404 untuk putri.

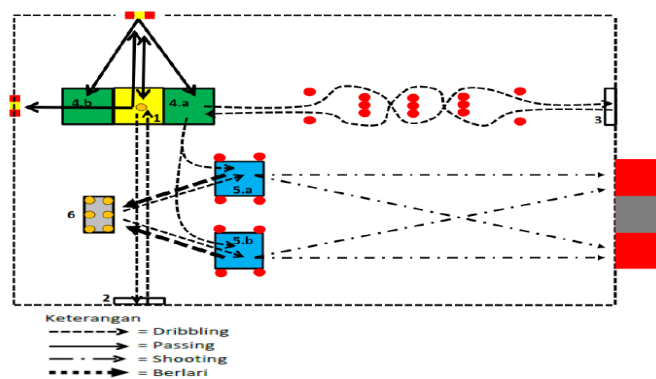
Tes ini bertujuan untuk mengestimasi tingkat keterampilan bermain futsal. Keterampilan bermain yang dimaksud hanya untuk pemain secara umum, tidak termasuk pemain khusus dalam futsal, yaitu penjaga gawang. Pemain futsal yang terampil akan menampilkan keterampilan dasar bermain tersebut dengan tepat dan cepat. Tes yang dikembangkan berupa satu tes yang sudah menggabungkan rangkaian gerak keterampilan bermain futsal, sehingga mampu melihat kesalahan dan kecepatannya. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Passing* dan *receiving* ke sasaran di depan sebanyak 6 kali pada kotak 1.
- b. *Dribbling* lurus dari kotak 1 menuju kotak 2, setelah bola masuk di kotak 2, *testee* kembali menuju kotak 1.
- c. *Passing* dan *receiving* sebanyak 6 kali, secara bergantian ke dua target di dinding pada kotak 1.

- d. *Dribbling* zig zag pada rintangan cone yang tersedia dari kotak 1 menuju kotak 3 dengan setelah bola masuk kotak 3, *testee* kembali menuju kotak 1.
- e. *Passing* dan receiving sebanyak 6 kali pada kotak 4, secara bergantian di kotak 4.a dan kotak 4.b.
- f. *Testee* mengambil bola dari kotak 6 untuk memposisikan bola pada kotak 5 (a ataupun b). Apabila 3 bola sudah masuk dengan 2 kaki dominan dan 1 kaki yang lain, maka *shooting* dianggap selesai. Tetapi apabila belum dapat memasukkan 3 bola masih diberi kesempatan sampai 7 bola. Apabila 7 bola belum mampu (3 masuk) maka *shooting* juga selesai.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Teknik pengumpulan data dengan tes dan pengukuran. Adapun petunjuk pelaksanaan tes keterampilan bermain futsal sebagai berikut :



Gambar 6. Rangkaian Tes Keterampilan Bermain Futsal

- a. Pada aba aba siap *testee* berdiri di kotak 1 dengan bola diletakkan pada kotak tersebut.
- b. Pada aba aba ya *testee* melakukan *passing* ke dinding sebanyak 6 kali.
- c. Setelah selesai di kotak 1, *testee* menuju kotak 2 dengan melakukan *dribbling* lurus, dan setelah bola sampai kotak 2 *testee* melakukan *dribbling* lurus kembali menuju kotak 1.
- d. Pada kotak 1, *testee* melakukan *passing* dengan dua sasaran di depan dan di samping, secara bergantian sebanyak 6 kali.
- e. Setelah selesai di kotak 1, *testee* melakukan *dribbling* zig zag pada rintangan cone yang telah disediakan menuju kotak 3. Setelah bola masuk kotak 3, *testee* melakukan *dribbling* zig zag menuju kotak 4.a.
- f. Pada kotak 4 (a dan b), *testee* melakukan *passing* sebanyak 6 kali, pada dua tempat *passing* yang berbeda secara bergantian dengan satu sasaran.
- g. Setelah selesai di kotak 4, *testee* melakukan *dribbling* menuju kotak 5 (a dan b) untuk melakukan *shooting* ke arah sasaran gawang.
 - 1) *Shooting* wajib masuk ke gawang sebanyak 3 kali yaitu jika 2 kali dengan kaki yang dominan dan 1 kaki yang lain.
 - 2) *Shooting* dilakukan di kotak 5 (a maupun b).
 - 3) *Shooting* pertama dilakukan dengan bola dari kotak 4
 - 4) *Shooting* kedua dan seterusnya *testee* mengambil bola dari kotak 6. Kemudian *dribbling* dan memposisikan bola pada kotak 5 untuk *shooting*.

h. Skor tes berupa waktu tempuh dan kesalahan dalam melakukan tugas.

Kesalahan dituangkan dalam bentuk hukuman dengan penambahan waktu sesuai dengan kesalahan yang dilakukan sehingga skor tes merupakan total waktu yang diperoleh dari penjumlahan waktu pelaksanaan dan waktu hukuman. Skor tes adalah skor terbaik dari dua kali kesempatan.

- 1) Waktu pelaksanaan adalah waktu yang dibutuhkan dari aba aba ya sampai *testee* selesai melakukan *shooting*. Petugas pemberi aba aba sekaligus menjadi pencatat waktu tersebut, yaitu menghidupkan stopwatch saat aba aba ya dan mematikannya saat *testee* selesai melakukan *shooting*.
- 2) Waktu hukuman adalah kesalahan yang dilakukan *testee* saat melakukan tugas dalam tes tersebut. Setiap kesalahan yang dilakukan dikonversi menjadi waktu hukuman sebagai berikut:

Tabel. 3 Konversi Kesalahan dalam keterampilan bermain futsal

No	Item tes	Jenis kesalahan	Waktu hukum
1	<i>Passing</i> dan receiving satu arah	Bola kena target warna merah Bola kena warna putih Receiving di luar kotak <i>Passing</i> di luar kotak	0,5 detik 1 detik 1 detik 1 detik
2	<i>Dribbling</i> berbalik arah	Sentuhan bola kurang 5 kali Bola tidak dikotak saat berbalik	1 detik 1 detik
3	<i>Passing</i> dan receiving ke berbagai arah (ke kanan dan ke kiri)	Bola kena sasaran warna merah Bola kena sasaran warna putih Receiving di luar kotak <i>Passing</i> diluar kotak	0,5 detik 1 detik 1 detik 1 detik
4	<i>Dribbling</i> zig zag	Bola menyentuh cone Sepatu menyentuh cone Bola tidak dikotak saat berbalik	1 detik 1 detik 1 detik
5	<i>Passing</i> dan receiving pada dua tempat (kanan dan kiri)	Bola kena target warna merah Bola kena target warna putih Receiving di luar kotak <i>Passing</i> di luar kotak	0,5 detik 1 detik 1 detik 1 detik
6	<i>Shooting</i>	<i>Shooting</i> di luar kotak 5 Perkenaan bola di kaki dalam Bola kena di tengah gawang Bola kena tiang gawang Bola di luar sasaran gawang	1 detik 1 detik 0,5 detik 1 detik 2 detik

Sumber: Jurnal Agus Susworo D M (2014: 258).

E. Teknik Analisis Data

Untuk mendeskripsikan tingkat keterampilan bermain futsal antara SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan SMA Negeri 4 Yogyakarta, maka harus ditentukan terlebih dahulu kategori tingkat keterampilan bermain futsal. Hasil penelitian dituangkan dalam 5 kategori yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang,

kurang sekali. Untuk menentukan kategori tersebut menggunakan rumus statistik. Menurut Anas Sudijono (2012: 175) pengkategorian berdasarkan *Mean* dan *Standar Deviasi* dengan patokan yang digunakan sebagai berikut:

_____	→ A
Mean + 1,5 SD _____	→ B
Mean + 0,5 SD _____	→ C
Mean – 0,5 SD _____	→ D
Mean – 1,5 SD _____	→ F

Tabel. 4 Rumus Kategori Keterampilan Bermain Futsal

No	Rumus	Kategori
1	$(M + 1,5 SD) < X$	Baik Sekali
2	$(M + 0,5 SD) \leq X < (M + 1,5 SD)$	Baik
3	$(M - 0,5 SD) \leq X < (M + 0,5 SD)$	Cukup
4	$(M - 1,5 SD) \leq X < (M - 0,5 SD)$	Kurang
5	$X < (M - 1,5 SD)$	Kurang Sekali

Selanjutnya karena ini merupakan data inversi maka kategori akan dibalik seperti berikut:

Tabel. 5 Norma Pengkategorian Kemampuan Teknik Dasar Bermain Futsal

No	Rumus	Kategori
1	$(M - 1,5 SD) < X$	Baik sekali
2	$(M - 1,5 SD) \leq X < (M - 0,5 SD)$	Baik
3	$(M - 0,5 SD) \leq X < (M + 0,5 SD)$	Cukup
4	$(M + 0,5 SD) \leq X < (M + 1,5 SD)$	Kurang
5	$X < (M + 1,5 SD)$	Kurang sekali

Keterangan: X = Skor, M = *Mean* (rata-rata), SD = Standar Deviasi

Sumber: Anas Sudijono (2012: 175)

Sebelum data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan uji-t perlu diketahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Selain itu juga harus diketahui apakah kedua kelompok bersifat homogen.

1. Uji normalitas data

Penghitungan normalitas dimaksudkan agar dapat mengetahui bahwa data yang akan dianalisis berdistribusi normal. Jika data berdistribusi normal, maka statistik yang digunakan yaitu statistik parametris. Sebaliknya jika data berdistribusi tidak normal maka statistik yang digunakan adalah statistik nonparametris. Pengujian normalitas data menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dua sampel (Sugiyono, 2015:156).

$$D = \text{maksimum} [S_{n_1}(X) - S_{n_2}(X)]$$

Setelah nilai D dapat diketahui, kemudian dibandingkan dengan D_{tabel} . Atau untuk kesalahan 0,05 harga D sebagai pengganti tabel dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

2. Penghitungan homogenitas

Rumus yang digunakan untuk penghitungan homogenitas dengan menggunakan rumus uji F (Sugiyono, 2015:140).

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Harga F_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} . Dalam hal ini dk pembilang $n_1 - 1$ dan dk penyebut $n_2 - 1$, dengan taraf signifikansi 0,05.

3. Uji t

Rumus yang digunakan untuk menguji komparasi menggunakan rumus uji t (Sugiyono, 2015:138).

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

4. Uji hipotesis

Setelah data yang didapat diuji menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas, maka data-data tersebut dapat diuji menggunakan uji t. Hasil perhitungan tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang bertaraf signifikansi 0,05.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi, Populasi, dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta pada tanggal 12 Mei 2016 pukul 07.00 WIB bertempat di lapangan basket SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Sedangkan untuk SMA Negeri 4 Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2016 pada pukul 07.00 WIB yang bertempat di lapangan basket SMA Negeri 4 Yogyakarta. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan SMA Negeri 4 Yogyakarta. Adapun jumlah subjek dalam penelitian ini adalah sebanyak 24 pemain. Untuk analisis data digunakan Uji-*t*, yaitu dengan membandingkan hasil terbaik dari SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dengan hasil terbaik dari SMA Negeri 4 Yogyakarta. Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat dengan uji normalitas dan uji homogenitas data. Proses analisis data hasil penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 19.0.

2. Deskripsi Data dan Analisis Data

a. Data Deskripsi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan SMA Negeri 4 Yogyakarta

Deskripsi data penelitian berfungsi untuk mempermudah penelitian yang telah dilakukan. Deskripsi data penelitian meliputi

data *terbaik* dari SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan SMA Negeri 4 Yogyakarta yang dilakukan serta dinormakan untuk mempermudah pengkategorian data. Norma pengkategorian keterampilan bermain futsal sebagai berikut:

Tabel. 6 Norma Kategori Keterampilan Bermain Futsal

No	Interval	kategori
1	≤ 57.92	Baik sekali
2	57.93 – 64.06	Baik
3	64.07 – 70.20	Cukup
4	70,21 – 76,34	Kurang
5	$76.34 \leq$	Kurang sekali

Dalam sub-bab ini akan disajikan satu persatu data penelitian, dari data terbaik yaitu perbedaan keterampilan futsal SMA Muhammadiyah Yogyakarta dan SMA Negeri 4 Yogyakarta.

Tabel. 7 Data Tes terbaik SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

No	Nama	Waktu Terbaik	Kategori
1	WI	61,32	Baik
2	MN	61,71	Baik
3	SF	61,88	Baik
4	AR	62,61	Baik
5	AN	64,81	Cukup
6	ID	68,05	Cukup
7	MZ	69,28	Cukup
8	KN	69,33	Cukup
9	FA	70,17	Cukup
10	IH	74,42	Kurang
11	AK (GK)	76,39	Kurang sekali
12	GU (GK)	82,03	Kurang sekali

Tabel. 8 Data Tes terbaik SMA Negeri 4 Yogyakarta

No	Nama	Waktu terbaik	Kategori
1	GM	57.67	Baik sekali
2	LQ	59.21	Baik
3	MB	59.98	Baik
4	HK	60.11	Baik
5	RK	60.41	Baik
6	LD	62.54	Baik
7	AB	63.37	Baik
8	GT	64.45	Cukup
9	MF	68.59	Cukup
10	HI	68.62	Cukup
11	RY (GK)	70.77	Kurang
12	AP (GK)	72.48	Kurang

Tabel. 9 Stastistik Hasil Penelitian

Statistics		SMA Muh 7 Yogyakarta	SMA Negeri 4 Yogyakarta
N	Valid	12	12
	Missing	4	4
Mean		68,4167	64,0167
Median		68,6650	62,9550
Mode		61,32 ^a	57,67 ^a
Std. Deviation		6,61949	4,95504
Minimum		61,32	57,67
Maximum		82,03	72,48
Sum		821,00	768,20

Untuk tes terbaik keterampilan futsal SMA Muh 7 Yogyakarta memiliki nilai minimum 61.32, nilai maksimum 82.03, rerata 68.41, median 68.66, dan standar deviasi 6.61. Sedangkan SMA

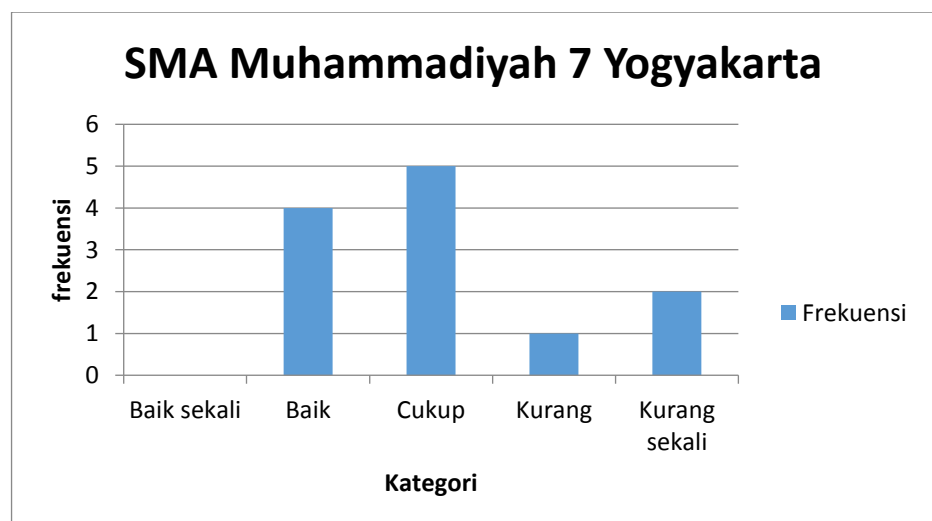
Negeri 4 Yogyakarta memiliki nilai minimum 57,67, nilai maksimum 72,48, rerata 64,01, median 62,95, dan standar deviasi 4,95.

Untuk memudahkan dibuatlah pengelompokan interval tingkat keterampilan bermain futsal sebagai berikut :

Tabel. 10 Pengelompokan tingkat keterampilan futsal SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

No	Kategori	Frekuensi	Persen
1	Baik sekali		
2	Baik	4	33.3%
3	Cukup	5	41.7%
4	Kurang	1	8.3%
5	Kurang sekali	2	16.7%
Jumlah		12	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa pemain futsal SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta berkategori kurang sekali 2 orang (16,6%), kurang 1 orang (8,3%), cukup 5 orang (41,6%), baik 4 orang (33,3%). Diagram dari tabel kategori tingkat keterampilan bermain futsal sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

Taraf kesalahan dari tiap item tes keterampilan bermain futsal dapat dikategorikan sebagai berikut :

Tabel. 11 Tabel kesalahan dalam keterampilan bermain futsal SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

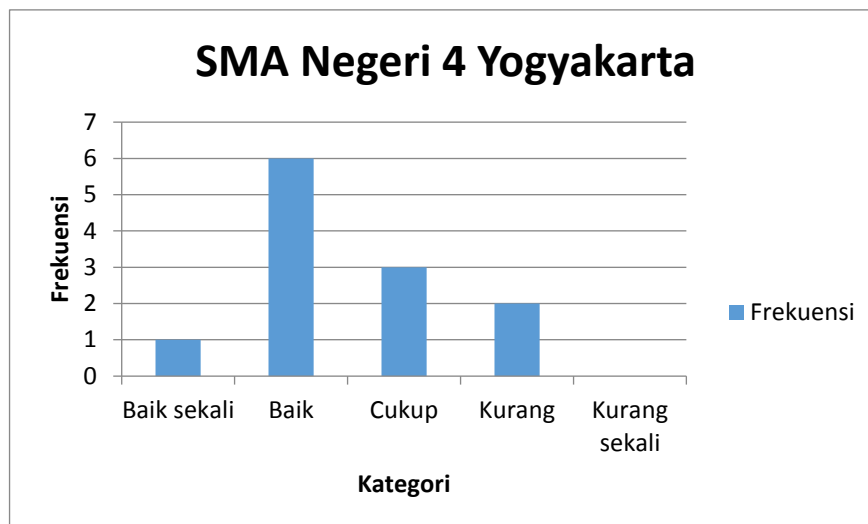
NO	Item Kesalahan	Frekuensi (Point)	Persentase (%)
1	<i>Passing</i> satu arah	9	11,5%
2	<i>Dribbling</i>	0	0%
3	<i>Passing</i> dan <i>receiving</i> berbagai arah (kanan-kiri)	23	29,5%
4	<i>Dribbling zigzag</i>	7	9%
5	<i>Passing</i> dan <i>receiving</i> pada dua tempat	23	29,5%
6	<i>Shooting</i>	16	20,5%
7	Jumlah	78	100%

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa kesalahan paling banyak dilakukan pada item ke 3 dan 5 yang masing-masing memiliki jumlah point kesalahan yang sama yaitu 23 point kesalahan dengan persentase 29,5%.

Tabel. 12 Pengelompokan tingkat keterampilan futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta

No	Kategori	Frekuensi	Persen
1	Baik sekali	1	8.3%
2	Baik	6	50%
3	Cukup	3	25%
4	Kurang	2	16.7%
5	Kurang sekali		
Jumlah		12	100%

Berdasarkan tabel di atas bahwa pemain futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta berkategori kurang 2 orang (16,7%), cukup 3 orang (25%), baik 6 orang (50%), dan baik sekali 1 orang (8,3%). Histogram dari tabel kategori tingkat keterampilan bermain futsal sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram SMA Negeri 4 Yogyakarta

Taraf kesalahan dari tiap item tes ketrampilan bermain futsal dapat dikategorikan sebagai berikut :

Tabel. 13 Tabel kesalahan dalam keterampilan bermain futsal SMA N 4 Yogyakarta

No	Item Kesalahan	Frekuensi (Point)	Persentase (%)
1	<i>Passing</i> satu arah	3	4,1%
2	<i>Dribbling</i>	0	
3	<i>Passing</i> dan <i>receiving</i> berbagai arah (kanan-kiri)	17	23,7%
4	<i>Dribbling</i> zigzag	9	12,5%
5	<i>Passing</i> dan <i>receiving</i> pada dua tempat	32	44,4%
6	<i>Shooting</i>	11	15,3%
	Jumlah	72	100%

Dapat dilihat dalam tabel diatas bahwa kesalahan paling banyak terdapat pada item 5 yaitu *Passing* dan *Receiving* pada dua tempat dengan jumlah kesalahan yaitu 32 point kesalahan dengan persentase 44,44%.

3. Uji Persyaratan Analisis

a. Pengujian Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil tes sebenarnya mengikuti pola sebaran normal atau tidak. Uji normalitas variabel dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dan pengerjaannya menggunakan program komputer SPSS 19. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran adalah apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 (signifikan $> 0,05$), maka normal dan apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 (signifikan $< 0,05$) dikatakan tidak normal. Uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 14 Hasil Uji Normalitas Data

No	Variabel	Sig.	Ket.
1	Total terbaik SMA Muh 7 Yogyakarta	0,601	Normal
2	Total terbaik SMA Negeri 4 Yogyakarta	0,635	Normal

Dari sisi lain dapat dilihat pada nilai signifikannya, yaitu 0,601 untuk SMA Muh 7 Yogyakarta dan 0.635 untuk SMA Negeri 4 Yogyakarta. Karena dari nilai kedua signifikan semuanya lebih besar dari 0,05 (signifikan $> 0,05$) maka hipotesis yang menyatakan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan variansi atau untuk menguji bahwa data yang diperoleh berasal dari populasi yang homogen. Kriteria pengambilan keputusan diterima apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 (signifikan $> 0,05$).

Hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut :

Tabel. 15 Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Levence statistik	Sig	keterangan
Keterampilan Bermain Futsal	0.649	0.429	homogen

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa data tingkat keterampilan bermain futsal SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dengan SMA Negeri 4 Yogyakarta dapat diketahui nilai signifikasinya lebih besar dari 5% ($p>0,05$), yang berarti bahwa data keterampilan bermain futsal kedua kelompok tersebut homogen.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan keterampilan futsal peserta ekstrakurikuler SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan SMA Negeri 4 Yogyakarta. Di uji dengan mencari perbedaan keterampilan tes terbaik atau skor terbanyak. Uji hipotesis menggunakan *uji-t* yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 16 Hasil Uji Independent t Test

Variabel	Mean	Mean Differences	t hitung	t tabel
SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta	68,41	4,4	3.098	2.074
SMA Negeri 4 Yogyakarta	64,01			

Hasil uji statistik variabel diperoleh nilai uji-t antara SMA Muhammadiyah 7 dan SMA Negeri 4 Yogyakarta yang memiliki nilai t hitung 3.098, t tabel 2.074 (df = 22) pada taraf signifikansi 5%, karena t hitung lebih besar dari t-tabel dan nilai signifikansinya kurang dari 5% ($p > 0,05$) maka ada perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan uji hipotesis di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara tingkat keterampilan SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dengan SMA Negeri 4 Yogyakarta yang berarti hipotesis dalam penelitian ini diterima.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat keterampilan futsal SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan SMA Negeri 4 Yogyakarta setelah mengalami proses latihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada keterampilan futsal di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan SMA Negeri 4 Yogyakarta . Untuk prestasi dalam bidang futsal, SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan SMA Negeri 4 Yogyakarta sangat baik. SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan

SMA Negeri 4 Yogyakarta sama-sama mengoleksi 3 trofi dalam ajang Putih Abu-abu Futsal Yogyakarta.

Untuk dapat bermain futsal dengan baik seorang pemain harus dibekali dengan skill atau teknik dasar yang baik, tidak hanya sekedar bisa menendang bola tetapi juga diperlukan keahlian dalam menguasai atau mengontrol bola. Sehingga keterampilan teknik dasar bermain futsal sangat dibutuhkan sekali dalam permainan atau pertandingan futsal.

Hal ini dibuktikan dengan menggunakan kaidah untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan signifikan, yaitu apabila nilai t hitung lebih besar dari t -tabel, maka H_a diterima dan jika nilai signifikan t hitung kurang dari t -tabel, maka H_a ditolak. Berdasarkan hasil uji statistik variabel maka H_a diterima, karena nilai t hitung (3.098) lebih besar dari t tabel (2.074) maka ada perbedaan yang signifikan. Dilihat dari tabel kesalahan, SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta memiliki jumlah kesalahan yaitu 23 point dengan persentase 29,5%. Kesalahan terbanyak terdapat pada item *passing* dan *receiving* berbagai arah serta *passing* dan *receiving* pada dua tempat. Hampir sebagian pemain tidak mengenai papan berwarna kuning sebagai tujuan utamanya. Kemudian saat *passing* dan *receiving* ada yang di luar kotak. Sedangkan SMA Negeri 4 Yogyakarta memiliki jumlah kesalahan yaitu 32 point dengan persentase 44,4%. Kesalahan terbanyak terdapat pada item *passing* dan *receiving* pada dua tempat. Banyaknya kesalahan pada *passing* dan *receiving* ini disebabkan bola tidak mengenai papan berwarna

kuning. Sebagian pemain mengenai papan berwarna merah serta ada pemain yang saat passing dan receiving berada di luar kotak.

Dilihat dari nilai rata-rata, maka diperoleh nilai rata-rata SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta adalah 68.41 dan nilai rata-rata SMA Negeri 4 Yogyakarta 64.01 dengan selisih rerata adalah 4.4. Banyaknya turnamen yang diikuti oleh tim futsal SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan tim futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta tentu saja dapat mempengaruhi hasil yang ada. Terlebih sebagian pemain juga bermain dalam Liga Pendidikan Indonesia (LPI) membela nama sekolah. Waktu recovery yang kurang dan jadwal yang padat tentu sangat berpengaruh terhadap kebugaran pemain saat melakukan pengambilan data.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut ada beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan yaitu faktor proses belajar-mengajar (*learning process*), faktor pribadi dan faktor lingkungan. Dalam faktor proses belajar mengajar, pembelajaran gerak proses yang harus dilakukan adalah berdasarkan tahapan-tahapan yang digariskan oleh teori belajar yang diyakini kebenarannya serta dipilih berdasarkan nilai manfaatnya. Dalam faktor pribadi, setiap individu manusia memiliki keanekaragaman yang berbeda-beda baik fisik, mental, jenis kelamin, usia dan kemampuannya. Oleh karena itu, maka kesuksesan seseorang dalam menguasai sebuah keterampilan tergantung kemampuan dan bakat masing-masing individu tersebut. Semakin baik kemampuan dan bakat yang dimiliki maka akan semakin baik pula dalam menguasai sebuah keterampilan. Sedangkan, faktor lingkungan

merupakan faktor yang terjadi di lingkungan sekitar antara lain sarana dan prasarana yang digunakan, materi yang diberikan serta kondisi atau suasana pada saat latihan berlangsung.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara tingkat keterampilan futsal SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan SMA Negeri 4 Yogyakarta. Hal ini dilihat dari rerata SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yaitu 68.41 dan rerata SMA Negeri 4 Yogyakarta yaitu 64.01 dengan selisih rerata 4.4. Serta t-hitung sebesar 3.098 dan t-table 2.074 karena t hitung lebih besar dari t table dan nilai signifikansinya kurang dari 5% ($p > 0,05$) maka ada perbedaan yang signifikan. Dengan demikian H_a diterima.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini berimplikasi pada:

1. Data mengenai keterampilan bermain futsal dapat menjadi gambaran bagi pelatih tentang keterampilan pemain yang dimilikinya.
2. Pelatih bisa merancang program latihan untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan bermain futsal para pemainnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan semaksimal mungkin, namun tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang ada, yaitu:

1. Lapangan yang digunakan pada saat tes yaitu di lapangan basket sehingga kurang sesuai dengan kenyataan.

2. Bola yang digunakan tidak memiliki tekanan yang sama sehingga kurang sesuai dengan kenyataan.
3. Terbatasnya jumlah dana, waktu, dan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian masih tergolong kecil.

D. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi siswa yang mengikuti kegiatan supaya melakukan latihan dengan prosedur yang benar.
2. Bagi guru atau pelatih agar selalu memotivasi anak latihnya agar lebih giat lagi untuk berlatih, serta memiliki jiwa kerjasama.
3. Bagi peneliti selanjutnya supaya memperhatikan hal-hal yang ada dalam keterbatasan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Susworo D.M & Saryono. (2012). Tes Futsal FIK Jogja. Yogyakarta: FIK UNY
- Agus Susworo D.M. (2013). Seminar Nasional Olahraga. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/agus-susworo-dwi-marhaendro-spdmpd/keterampilan-bermain-futsal.pdf>. Pada tanggal 21 Januari 2016
- Agus Susworo D.M. (2014). Asean Forum and Internasional Conference on Sport Science and Technology. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/agus-susworo-dwi-marhaendro-spdmpd/expert-validity-futsal-skill-test.pdf>. Pada tanggal 21 Januari 2016
- Agus Susworo D.M. (2014). International Seminar of Sport Culture and Achievement. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/agus-susworo-dwi-marhaendro-spdmpd/validity-and-reliability-futsal-skill-test.pdf>. Pada tanggal 21 Januari 2016
- Amung Ma'mun & Yudha M Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdiknas.
- Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Andri Irawan. (2009). *Teknik Dasar Modern Futsal*. Jakarta: Pena Pundi Aksara
- Asmar Jaya. (2008). *Futsal: Gaya Hidup, Peraturan dan Tips-tips Permainan*. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Cholid Narbuko & Abu Achmadi. (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- FIFA. (2016). FIFA Football Development. Diakses dari http://resources.fifa.com/mm/document/footballdevelopment/generic/02/76/56/17/faqdevelopment_february2016en.docx_neutral.pdf. Pada tanggal 25 febuari 2016
- Intan Ismayasari. (2014). Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Anggota UKM Futsal Putri Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*: FIK UNY
- Justinus Lhaksana. (2011). *Taktik & Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Penebar Swadaya Group.

- Muhammad Naufal Ramadhansyah. (2015). Perbandingan Tingkat Kebugaran Kardiovaskuler Siswa SMP Negeri 2 Gamping Dengan Siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola. *Skripsi*: FIK UNY
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rusli Lutan. (1988). Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar Teori dan Metode. Jakarta: Depdikbud
- Saryono. (2006). *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, VOL. 3, No. 3.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Sunaryo Hadhi Widodo. (2015). Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Tim Semifinalis Putih Abu-abu Futsal Yogyakarta Tahun 2014. *Skripsi*: FIK UNY
- UNY. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yanuar Kiram. (1992). *Keterampilan Gerak*. Diakses dari <https://andibrilin.wordpress.com/2010/05>. Pada tanggal 26 Februari 2016

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Pembimbing Proposal Skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 282

Nomor : 222/POR/X/2015
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

29 Oktober 2015

Kepada : Yth. Saryono, M.Or.
Universitas Negeri Yogyakarta

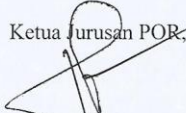
Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : TEGAR ARIF WIBOWO
NIM : 12601244073
Judul Skripsi : TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR FUTSAL SISWA
PESERTA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA
NEGERI 9 YOGYAKARTA .

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,


Drs. Amat Komari, M.Si.
NIP. 19620422 199001 1 001



Lampiran 2 Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Tagar Arif W
 NIM : 12601244073
 Program Studi : PJKE
 Pembimbing : Saryono, M. Or

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	10/11/15	bab I revisi + bab II	
2	19/11/15	bab I + bab II + bab III	
3	10/1/16	revisi bab I latar belakang	
4	22/2/16	revisi bab I + bab II dibuat	
5	29/2/16	bab I + bab II kalimat & sumber	
6	7/3/16	bab I direvisi	
7	7/4/16	bab III	
8	3/6/16	bab IV dijelaskan	
9	9/6/16	bab IV + bab V tabel data di cek + presisi penghitungan %	
10	13/6/16	Revisi bab IV + V lampiran	
11	29/6/16	hal akhir di persiapkan	

Ketua Prodi PJKE,

Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
 NIP. 19751018 200501 1 002 .



Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 204/UN.34.16/PP/2016. 11 April 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta.

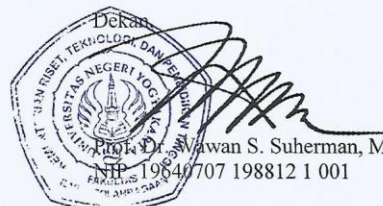
Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Tegar Arif Wibowo.
NIM : 12601244073.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : April s.d Mei 2016.
Tempat/Obyek : 1. SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.
2. SMA Negeri 4 Yogyakarta.
Judul Skripsi : Perbandingan Tingkat Keterampilan Bermain Futsal antara SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dengan SMA Negeri 4 Yogyakarta.


Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Dekan
Prof. Dr. H. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.
2. Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Yogyakarta.
3. Kaprodi PJKR.
4. Pembimbing TAS.
5. Mahasiswa ybs.

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian ke Gubernur



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/VI/296/4/2016

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN** Nomor : **204/UN.34.16/PP/2016**
Tanggal : **11 APRIL 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Penzinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.


DIJUKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **TEGAR ARIF WIBOWO** NIP/NIM : **12601244073**
Alamat : **FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN , PJKR, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PERBANDINGAN TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL ANTARA SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA DENGAN SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **12 APRIL 2016 s/d 12 JULI 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib meritai ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **12 APRIL 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Kepada Biro Administrasi Pembangunan


Drs. Tri Muhyono, MM
NIP. 19620830 198903 1 006

Tembusan:

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian dari Gubernur



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1470

2752/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/v/296/4/2016 Tanggal : 12 April 2016

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : TEGAR ARIF WIBOWO
No. Mhs/ NIM : 12601244073
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Keolahragaan - UNY
Alamat : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta
Penanggungjawab : Saryono, S.Pd.Jas., M.Or
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PERBANDINGAN TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL ANTARA SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA DENGAN SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 12 April 2016 s/d 12 Juli 2016
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

TEGAR ARIF WIBOWO

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 14 April 2016


Kepala



Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMA Negeri 4 Yogyakarta

Lampiran 6 Surat Izin Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta


MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA
Jalan Sultan Agung 14, Telepon (0274)375917, Faks. (0274) 411947, Yogyakarta 55151
e-mail: dikdasmenpdm_yk@yahoo.com

IZIN PENELITIAN/SKRIPSI/OBSERVASI

No. : 268/REK/III.4/F/2016

Setelah membaca surat dari : **Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.**
No. : 204/UN.34.16/PP/2016 Tgl. : 13 April 2016
Perihal : **Surat Izin Penelitian**
dan berdasar Putusan Sidang Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta, hari **Senin tanggal 10 Rajab 1437 H**, bertepatan tanggal **18 April 2016** yang salah satu agenda sidangnya membahas pemberian penelitian/praktek kerja/observasi, maka dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama Terang : **TEGAR ARIF WIBOWO** NIM. 12601244073
Pekerjaan : Mahasiswa pada prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Negeri Yogyakarta
alamat Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta
Pembimbing : Saryono, S.Pd.Jas., M.Or

untuk melakukan observasi/penelitian/pengumpulan data dalam rangka menyusun Skripsi :


Judul : **PERBANDINGAN TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL ANTARA SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA DENGAN SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA.**

Lokasi : **SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta**

dengan ketentuan sebagai berikut:


1. Menyerahkan tembusan surat ini kepada pejabat yang dituju.
2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah/setempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitian/praktek kerja/observasi dalam bentuk CD kepada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Persyarikatan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan kembali untuk mendapat perpanjangan bila di-perlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu bila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.


MASA BERLAKU 5 (LIMA) BULAN :
19-04-2016 sampai dengan 19-09-2016

Tanda tangan Pemegang Izin,

Tegar Arif Wibowo

Yogyakarta, 19 April 2016

Ketua,


Drs. H. Aris Thobirin, M.Pd.
NBM. 670.219



Sekretaris,


Drs. H. Ibnu Marwanta.
NBM. 551.522

Tembusan:

1. PDM Kota Yogyakarta.
2. Dekan FIK UNY
3. Kepala SMA Muh. 7 Yk.

Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMA
Muhammadiyah 7 Yogyakarta



**PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH KOTA YOGYAKARTA
SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA
STATUS TERAKREDITASI A**

SK Nomor : 21.01/BAP-SM/TU/XII/2013 Tanggal 21 Desember 2013
Alamat : Jl.Kapt.P. Tendean 41 Yogyakarta Telp. (0274) 373801, 411246,378726 Fax. (0274) 378726

SURAT KETERANGAN

Nomor : 651/III.4.AU.307/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Berkah Beno Widodo, S.Pd
NBM : 819.171
Jabatan : Kepala SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

Menerangkan bahwa :

Nama : Tegar Arif Wibowo
NIM : 12601244073
Program Studi : PJKR
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan Observasi dan Wawancara di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta untuk melengkapi penyusunan Skripsi dengan judul "Perbandingan Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Antar SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dengan SMA Negeri 4 Yogyakarta" pada tanggal 12 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini harap dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 18 Mei 2016

Kepala Sekolah,

Berkah Beno Widodo, S.Pd
NBM. 819.171

Lampiran.8 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMA N 4
Yogyakarta



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA

Jl. Magelang, Karangwaru Lor, Kota Yogyakarta 55241 Telp. 513245, Fax (0274) 582286
Website: www.patbhe-jogja.sch.id, e-mail: info@patbhe-jogja.sch.id

18 Mei 2016

KETERANGAN
Nomor : 070/0725

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JAKA TUMURUNA, M.Pd
NIP : 19670511 2000031 1 007
Pangkat, Golongan/ Ruang : Pembina Gol. IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 4 Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : TEGAR ARIF WIBOWO
NO. MHS. / NIM : 12601244073
Pekerjaan : Mahasiswa Fak.Keolahragaan - UNY
Waktu : 12 April s.d 12 Juli 2016
Lokasi / Obyek : SMA Negeri 4 Yogyakarta

Telah Telah melakukan Penelitian dengan Judul : PERBANDINGAN TINGKAT
KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL ANTARA SMA MUHAMMADIYAH 7
YOGYAKARTA DENGAN SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA.



Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Sekolah,

JAKA TUMURUNA, M.Pd
NIP. 19670511 2000031 1 007

Lampiran 9 Surat Keterangan Kalibrasi Ban Ukur

 <p>PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH BALAI METROLOGI Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062</p>	
<p>SERTIFIKAT KALIBRASI CALIBRATION CERTIFICATE Nomor : 2593 / UP - 147 / III / 2016 Number</p>	
<p>No. Order : 009628 Diterima tgl : 30 Maret 2016</p>	
<p>ALAT Equipment</p> <p>Nama : Ban Ukur Kapasitas : 50 meter Daya baca : 2 mm Readability</p>	<p>Tipe/Model : Nomor Seri : Merek/Buatan : Prosnip Trade Mark/Manufaktur</p>
<p>PEMILIK Owner</p> <p>Nama : Icham Yuniansyah Alamat : Jl. Rajawali no. 67 Address</p>	
<p>METODE, STANDAR, TELUSURAN Method, Standard, Traceability</p> <p>Metode : SK DJ PDN No.32 / PDN / KEP / 3 / 2010 Standar : Komparator 10 m Telusuran : Ke satuan SI melalui LK -045-IDN Traceability</p>	
<p>TANGGAL DIKALIBRASI Date of Calibrated</p> <p>LOKASI KALIBRASI Location of calibration</p> <p>KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI Environment condition of calibration</p>	<p>30 Maret 2016 Balai Metrologi Yogyakarta Suhu : 28°C ± 2°C ; Kelembaban : 54% ± 10%</p>
<p>HASIL Result</p>	<p>Lihat sebaliknya</p>
<p>Yogyakarta, 30 Maret 2016 Kepala Balai  Masitho, SE, M.Si NIP. 19591210 198401 1 003</p>	
<p>Halaman 1 dari 2 Halaman</p>	<p>FBM.22-02.T</p>
<p>DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA</p>	

Lampiran 10. (lanjutan) Surat Keterangan Kalibrasi Ban Ukur

LAMPIRAN SERTIFIKAT KALIBRASI
ATTACHMENT OF CALIBRATION CERTIFICATE

I. DATA KALIBRASI

Calibration data

1. Referensi : Icham Yuniansyah
Reference
2. Dikalibrasi oleh : Sukardjono NIP. 19591010.198203.1.023
Calibrated by

II. HASIL KALIBRASI

Result of Calibration


Nominal (cm)	Nilai Sebenarnya (cm)
0 - 1000	1000
0 - 2000	2000
0 - 3000	3000
0 - 4000	4000
0 - 5000	5000

Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian



Gono, SE, MM
NIP. 19610807.198202.1.007

Lampiran 11. Surat Keterangan Kalibrasi Stopwatch



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH
BALAI METROLOGI
 Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT KALIBRASI
 CALIBRATION CERTIFICATE
 Nomor : 2592 / SW - 19 / III / 2016
 Number

No. Order	: 009627
Diterima tgl	: 30 Maret 2016

ALAT
Equipment

Nama <i>Name</i>	: Stopwatch	Tipe/Model <i>Type/Model</i>	: -
Kapasitas <i>Capacity</i>	: 9 jam	Nomor Seri <i>Serial number</i>	: -
Daya Baca <i>Accuracy</i>	: 1 detik	Merek/Buatan <i>Trade Mark/Manufaktur</i>	: Casio

PEMILIK
Owner

Nama <i>Name</i>	: Seisar Didik Puji Saputra
Alamat <i>Address</i>	: Samirno VI no.127

METODE, STANDAR, TELUSURAN
Method, Standard, Traceability


Metode <i>Method</i>	: ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument
Standar <i>Standard</i>	: Casio HS-80TW.IDF
Telusuran <i>Traceability</i>	: Ke satuan SI melalui LK-045 IDN

TANGGAL DIKALIBRASI
Date of Calibrated : 30 Maret 2016

LOKASI KALIBRASI
Location of calibration : Balai Metrologi Yogyakarta

KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI
Environment condition of calibration : Suhu : 30°C ± 2°C ; Kelembaban : 55% ± 10%

HASIL
Result : Lihat sebaliknya



Yogyakarta, 30 Maret 2016
 P. K. B. Balai
 Masruki SE, M.Si
 DISPERINDAG 210 198401 1 003

Halaman 1 dari 2 Halaman

FBM.22-02.T

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

Lampiran 12. (lanjutan) Surat Keterangan Kalibrasi Stopwatch

HASIL KALIBRASI
RESULT OF CALIBRATION

I. DATA KALIBRASI
Calibration data


1. Referensi : Seisar Didik Puji Saputra

2. Dikalibrasi oleh : Sukardjono NIP. 19591010.198203.1.023
Calibrated by

II. HASIL KALIBRASI
Result of Calibration

Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00,01'00"00	00,01'00"01
00,05'00"00	00,05'00"02
00,10'00"00	00,10'00"03
00,15'00"00	00,15'00"02
00,30'00"00	00,30'00"03
00,59'00"00	00,59'00"02

Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian



Gono, SE, MM
NIP.19610807 198202 1 007

Halaman 2 dari 2 Halaman

FBM.22-02.T

Lampiran 13. Petunjuk Pelaksanaan Tes

Petunjuk pelaksanaan tes keterampilan bermain futsal sebagai berikut :

- a. Pada aba aba siap *testee* berdiri di kotak 1 dengan bola diletakkan pada kotak tersebut.
- b. Pada aba aba ya *testee* melakukan *passing* ke dinding sebanyak 6 kali.
- c. Setelah selesai di kotak 1, *testee* menuju kotak 2 dengan melakukan *dribbling* lurus, dan setelah bola sampai kotak 2 *testee* melakukan *dribbling* lurus kembali menuju kotak 1.
- d. Pada kotak 1, *testee* melakukan *passing* dengan dua sasaran di depan dan di samping, secara bergantian sebanyak 6 kali.
- e. Setelah selesai di kotak 1, *testee* melakukan *dribbling* zig zag pada rintangan cone yang telah disediakan menuju kotak 3. Setelah bola masuk kotak 3, *testee* melakukan *dribbling* zig zag menuju kotak 4.a.
- f. Pada kotak 4 (a dan b), *testee* melakukan *passing* sebanyak 6 kali, pada dua tempat *passing* yang berbeda secara bergantian dengan satu sasaran.
- g. Setelah selesai di kotak 4, *testee* melakukan *dribbling* menuju kotak 5 (a dan b) untuk melakukan *shooting* ke arah sasaran gawang.
 1. *Shooting* wajib masuk ke gawang sebanyak 3 kali yaitu jika 2 kali dengan kaki yang dominan dan 1 kaki yang lain.
 2. *Shooting* dilakukan di kotak 5 (a maupun b).
 3. *Shooting* pertama dilakukan dengan bola dari kotak 4

4. *Shooting* kedua dan seterusnya *testee* mengambil bola dari kotak 6. Kemudian *dribbling* dan memposisikan bola pada kotak 5 untuk *shooting*.

Lampiran 14. Hasil Tes SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan SMA N 4 Yogyakarta

SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

NO	Nama	test 1			test 2			total terbaik
		normal	Penalty	Total	normal	pinalty	total	
1	IL	70.13	6	76.13	69.42	5	74.42	74,42
2	ID	62.25	7.5	69.75	64.05	4	68.05	68,05
3	AN	56.31	8.5	64.81	60.64	4.5	65.14	64,81
4	KN	66.1	6.5	72.6	65.83	3.5	69.33	69,33
5	FA	68.33	6.5	74.83	65.23	5	70.23	70,23
6	MZ	66.4	6	72.4	64.78	4.5	69.28	69,28
7	AK	74.62	5.5	80.12	72.33	4	76.33	76,33
8	GU	81.23	7	88.23	77.03	5	82.03	82,03
9	MN	54.38	8.5	62.88	56.21	5.5	61.71	61,71
10	SF	59.79	9	68.79	57.88	4	61.88	61,88
11	AR	59.1	6.5	65.6	57.61	5	62.61	62,61
12	WI	62.84	5	67.84	56.82	4.5	61.32	61,32

SMA Negeri 4 Yogyakarta

NO	Nama	Test 1			test 2			total terbaik
		normal	Penalty	Total	normal	pinalty	total	
1	RY	69.1	7	76.1	65.27	5.5	70.77	70,77
2	AP	70.13	7.5	77.63	66.48	6	72.48	72,48
3	HK	59.7	5.5	65.2	56.11	4	60.11	60,11
4	LQ	54.82	7.5	62.32	54.21	5	59.21	59,21
5	GM	54.61	7	61.61	53.67	4	57.67	57,67
6	MB	61.49	6	67.49	56.48	3.5	59.98	59,98
7	RK	59.23	7	66.23	56.41	4	60.41	60,41
8	AB	62.83	6.5	69.33	58.87	4.5	63.37	63,37
9	GT	63.34	5.5	68.84	60.45	4	64.45	64,45
10	HI	69.72	6	75.72	64.12	4.5	68.62	68,62

11	LD	61.81	5.5	67.31	58.54	4	62.54	62,54
12	MF	69.85	6.5	76.35	64.09	4.5	68.59	68,59

Lampiran. 15 Blangko Kesalahan *Futsal Skill Test*

LEMBAR PENGAMATAN



Nama	
Posisi pemain	
Perkumpulan (Club)	
Tanggal pelaksanaan	

Item tes	Jenis kesalahan										Hukuman		Waktu Hukuman (1 x 2)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	Σ (1)	detik (2)	
Passing & receiving	Passing di luar kotak										1		
	Bola kena target warna merah										0,5		
	Bola kena target warna putih										1		
	Receiving di luar kotak										1		
Dribbling	Sentuhan bola kurang dari 5 kali										1		
	Berbalik arah tidak di kotak										1		
Passing & receiving	Passing di luar kotak										1		
	Bola kena target warna merah										0,5		
	Bola kena target warna putih										1		
	Receiving di luar kotak										1		
Dribbling	Bola menyentuh cone										1		
	Teste menyentuh cone.										1		
	Berbalik arah tidak di kotak										1		
	Bola menyentuh cone										1		
	Teste menyentuh cone.										1		
Passing & receiving	Passing di luar kotak										1		
	Bola kena target warna merah										0,5		
	Bola kena target warna putih										1		
	Receiving di luar kotak										1		
Shooting	Shooting di luar kotak										1		
	Perkenaan pada kaki bagian dalam										1		
	Bola kena target di tengah										0,5		
	Bola kena tiang gawang										1		
	Bola di luar sasaran gawang										2		
Umum	Menyentuh bola dengan tangan										3		
Total Waktu Hukuman													

Waktu Pelaksanaan
(2 desimal dalam satuan detik)

Pencatat
(.....)

Tes Keterampilan Futsal

Agus Susworo Dwi Marhaendro (09701261002)

Lampiran 16. Tabel Kesalahan SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan SMA

Negeri 4 Yogyakarta

SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

No	Item Tes	Jumlah Kesalahan (Point)												Jumlah Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	<i>Passing & Receiving</i>	2	1	3		2	1							9
2	<i>Dribbling</i>													0
3	<i>Passing & Receiving</i> (berbagai arah)	2	2	2	3		2	2	4	1	1	2	2	23
4	<i>Dribbling</i> zig-zag		1	1		1		2		1	1			7
5	<i>Passing & Receiving</i> (dua tempat)	3	2	2	1	2	1	1	1	3	2	3	2	23
6	<i>Shooting</i>	1		2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	16

SMA Negeri 4 Yogyakarta

No	ItemTes	Jumlah Kesalahan (Point)												Jumlah Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	<i>Passing & Receiving</i>		2					1						3
2	<i>Dribbling</i>							1						1
3	<i>Passing & Receiving</i> (berbagai arah)	1		1	2	2	2		3	2	1		2	16
4	<i>Dribbling</i> zig-zag	1	2	1	1	1				1		1		8
5	<i>Passing & Receiving</i> (dua tempat)	4	3	3	4	3	2	2	2	1	2	3	3	32
6	<i>Shooting</i>	1	1		1		1	1	1	1	2	1	1	11

Lampiran. 17 Hasil Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji-t

Uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Total

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,649	1	22	,429

ANOVA

Total

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	116,160	1	116,160	3,398	,079
Within Groups	752,072	22	34,185		
Total	868,232	23			

Statistics

	mutu	Patbe
N Valid	12	12
Missing	4	4
Mean	68,4167	64,0167
Median	68,6650	62,9550
Mode	61,32 ^a	57,67 ^a
Std. Deviation	6,61949	4,95504
Minimum	61,32	57,67
Maximum	82,03	72,48
Sum	821,00	768,20

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

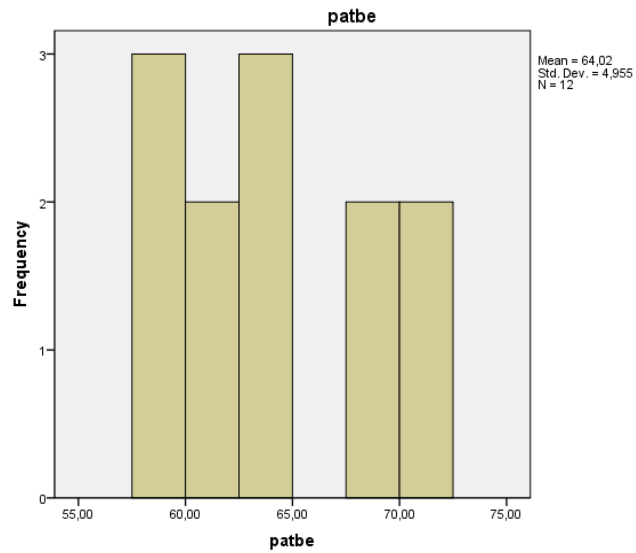
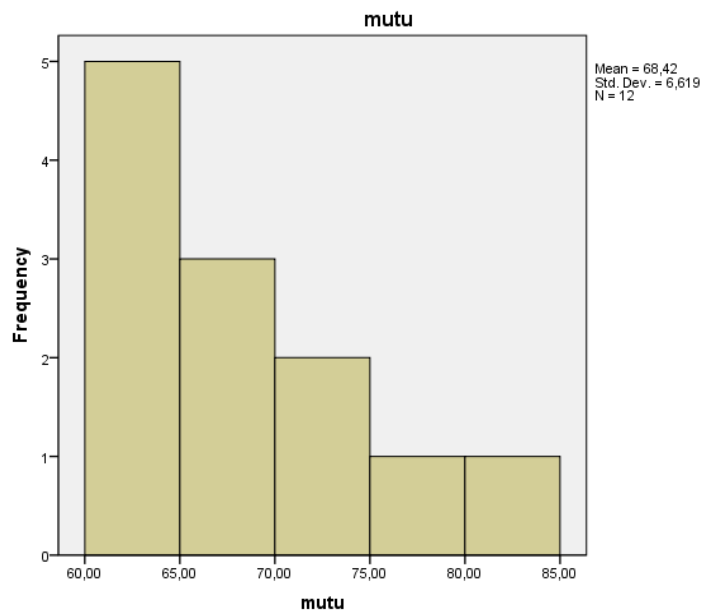
SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	61,32	1	6,3	8,3	8,3
	61,71	1	6,3	8,3	16,7
	61,88	1	6,3	8,3	25,0
	62,61	1	6,3	8,3	33,3
	64,81	1	6,3	8,3	41,7
	68,05	1	6,3	8,3	50,0
	69,28	1	6,3	8,3	58,3
	69,33	1	6,3	8,3	66,7
	70,23	1	6,3	8,3	75,0
	74,42	1	6,3	8,3	83,3
	76,33	1	6,3	8,3	91,7
	82,03	1	6,3	8,3	100,0
	Total	12	75,0	100,0	
Missing	System	4	25,0		
Total		16	100,0		

SMA N 4 Yogyakarta

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	57,67	1	6,3	8,3	8,3
	59,21	1	6,3	8,3	16,7
	59,98	1	6,3	8,3	25,0
	60,11	1	6,3	8,3	33,3
	60,41	1	6,3	8,3	41,7
	62,54	1	6,3	8,3	50,0
	63,37	1	6,3	8,3	58,3
	64,45	1	6,3	8,3	66,7
	68,59	1	6,3	8,3	75,0
	68,62	1	6,3	8,3	83,3
	70,77	1	6,3	8,3	91,7

	72,48	1	6,3	8,3	100,0
Total		12	75,0	100,0	
Missing System		4	25,0		
Total		16	100,0		



Uji t

	SMA Muh 7 Yogyakarta	SMA Negeri 4 Yogyakarta
Rerata (\bar{X})	68,41	64,01
Simpangan (S)	6,61	4,95
Varian (S^2)	43,81	24,55

Rumus uji-t

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$t = \frac{68,41 - 64,01}{\sqrt{\frac{(12-1)43,81 + (12-1)24,55}{12+12-2} \left(\frac{1}{12} + \frac{1}{12} \right)}}$$

$$t = \frac{4,4}{\sqrt{\frac{270,05}{22} \times \frac{2}{12} = \frac{540,1}{264}}}$$

$$t = \frac{4,4}{\sqrt{2,04}}$$

$$t = \frac{4,4}{1,42}$$

t = 3,098

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			mutu	patbe
N			12	12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		68,4167	64,0167
	Std. Deviation		6,61949	4,95504
Most Extreme	Absolute		,173	,183
Differences	Positive		,173	,183
	Negative		-,142	-,155
Kolmogorov-Smirnov Z			,601	,635
Asymp. Sig. (2-tailed)			,863	,815
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,804 ^c	,752 ^c
	95% Confidence	Lower Bound	,796	,743
	Interval	Upper Bound	,812	,760

Uji normalitas

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Lampiran. 19 t-table

t Table

cum. prob	$t_{.50}$	$t_{.75}$	$t_{.80}$	$t_{.85}$	$t_{.90}$	$t_{.95}$	$t_{.975}$	$t_{.99}$	$t_{.995}$	$t_{.999}$	$t_{.9995}$
one-tail	0.50	0.25	0.20	0.15	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001	0.0005
two-tails	1.00	0.50	0.40	0.30	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01	0.002	0.001
df											
1	0.000	1.000	1.376	1.963	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	318.31	636.62
2	0.000	0.816	1.061	1.386	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.327	31.599
3	0.000	0.765	0.978	1.250	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.215	12.924
4	0.000	0.741	0.941	1.190	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610
5	0.000	0.727	0.920	1.156	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893	6.869
6	0.000	0.718	0.906	1.134	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.959
7	0.000	0.711	0.896	1.119	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408
8	0.000	0.706	0.889	1.108	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501	5.041
9	0.000	0.703	0.883	1.100	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297	4.781
10	0.000	0.700	0.879	1.093	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144	4.587
11	0.000	0.697	0.876	1.088	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437
12	0.000	0.695	0.873	1.083	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930	4.318
13	0.000	0.694	0.870	1.079	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852	4.221
14	0.000	0.692	0.868	1.076	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787	4.140
15	0.000	0.691	0.866	1.074	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733	4.073
16	0.000	0.690	0.865	1.071	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686	4.015
17	0.000	0.689	0.863	1.069	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646	3.965
18	0.000	0.688	0.862	1.067	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610	3.922
19	0.000	0.688	0.861	1.066	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579	3.883
20	0.000	0.687	0.860	1.064	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552	3.850
21	0.000	0.686	0.859	1.063	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527	3.819
22	0.000	0.686	0.858	1.061	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792
23	0.000	0.685	0.858	1.060	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485	3.768
24	0.000	0.685	0.857	1.059	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467	3.745
25	0.000	0.684	0.856	1.058	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450	3.725
26	0.000	0.684	0.856	1.058	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707
27	0.000	0.684	0.855	1.057	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.690
28	0.000	0.683	0.855	1.056	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408	3.674
29	0.000	0.683	0.854	1.055	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396	3.659
30	0.000	0.683	0.854	1.055	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385	3.646
40	0.000	0.681	0.851	1.050	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.307	3.551
60	0.000	0.679	0.848	1.045	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.232	3.460
80	0.000	0.678	0.846	1.043	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.195	3.416
100	0.000	0.677	0.845	1.042	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.174	3.390
1000	0.000	0.675	0.842	1.037	1.282	1.646	1.962	2.330	2.581	3.088	3.300
Z	0.000	0.674	0.842	1.036	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576	3.090	3.291
	0%	50%	60%	70%	80%	90%	95%	98%	99%	99.8%	99.9%
	Confidence Level										

t-table.xls 7/14/2007



Gambar a. Briefing sebelum pelaksanaan tes



Gambar b. Pemain melakukan *Passing and Receiving*



Gambar c. Pemain melakukan *dribbling zig-zag*



Gambar d. Pemain melakukan *shooting*



Gambar e. Tim Futsal SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

Lampiran 21 Dokumentasi Tes di SMA Negeri 4 Yogyakarta



Gambar a. Saat menyiapkan lapangan



Gambar b. Pemain melakukan *passing* dan *receiving*



Gambar c. Pemain melakukan dribbling zig-zag



Gambar d. Pemain melakukan *shooting*



Gambar e. Tim Futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta